

EDISI : RABU, 4 MARET 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 3 MARET 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Feb 2020) : 4,75%

Inflasi (Feb 2020) : 0,28% (mom) & 2,98% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 131,70 Miliar
(per Januari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.222  1,33%
(Kurs JISDOR pada 3 Maret 2020)

STOCK MARKET

3 MARET 2019

IHSG : **5.518,63 (+2,94%)**

Volume Transaksi : 6,452 lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,498 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,907 Triliun

Foreign Sell : Rp 3,148 Triliun

BOND MARKET

3 MARET 2020

Ind Bond Index : **281,3437  +0,38%**

Gov Bond Index : 275,9022  +0,41%

Corp Bond Index : 307,7481  +0,13%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 3/3/2020 (%)	SENIN 2/3/2020 (%)
5,29	FR0081	6,0486	6,1606
10,54	FR0082	6,7645	6,9757
15,29	FR0080	7,3687	7,5159
20,13	FR0083	7,4870	7,5583

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +3,70%	IRDSHS +1,80%	+1,90%
	Saham Agresif +3,28%	IRDSH +2,44%	+0,84%
	PNM Saham Unggulan +2,04%	IRDSH +2,44%	+0,20%
Campuran	PNM Syariah +2,52%	IRDCPS +1,39%	+1,13%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,88%	IRDPT +0,30%	+0,58%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS +0,23%	-0,22%
	PNM Dana Bertumbuh +0,39%	IRDPT +0,30%	+0,09%
	PNM Surat Berharga Negara +0,99%	IRDPT +0,30%	+0,69%
	PNM Dana SBN II +0,82%	IRDPT +0,30%	+0,52%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,36%	IRDPTS +0,23%	+0,13%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,02%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
PNM Faaza +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
PNM Dana Likuid +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%

- Pengamanan stok bahan baku industri dengan memperlancar lalu lintas barang menjadi prioritas pemerintah dalam paket stimulus kedua untuk menghadapi virus corona yang masuk ke Tanah Air
- Wabah virus korona memukul harga minyak mentah dunia. Negara anggota pengeksport minyak dan Rusia atau OPEC+ berencana menambah pemotongan produksi minyak menuju 1 juta barel per hari
- Perolehan laba bersih bank-bank kecil dan menengah sepanjang 2019 secara umum menurun karena rentan terhadap anjloknya harga komoditas, sedangkan bank besar masih tumbuh
- Sejumlah sekuritas dan manajer investasi memangkas target indeks harga saham gabungan (IHSG) tahun ini seiring dengan kuatnya sentiment negatif yang terus menekan pasar selama semester I/2020 dan hingga saat ini IHSG terpangkas 12,4% secara year to date
- Kinerja reksa dana saham dan campuran tertekan seiring dengan memburuknya performa IHSG dalam beberapa bulan terakhir. Walau begitu, manajer investasi masih optimistis kinerja produknya akan segera membaik

Economy

1. Stimulus Pacu Perdagangan

Pemerintah mengeluarkan kebijakan pemberian stimulus bagi para eksportir dan importir yang terimbas wabah virus korona baru atau Covid-19. Tujuannya adalah memacu ekspor dan memperlancar impor bahan baku/penolong dan barang modal. Namun, stimulus itu dinilai belum memadai substitusi bahan baku impor. (Kompas)

2. Bahan Baku Jadi Prioritas

Pengamanan stok bahan baku industri dengan memperlancar lalu lintas barang menjadi prioritas pemerintah dalam paket stimulus kedua untuk menghadapi virus corona yang masuk ke Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

3. ADB Tawarkan Pinjaman US\$2,7 Miliar

Pemerintah akan mendapatkan dana segar dalam bentuk pinjaman dari The Asian Development Bank (ADB) senilai US\$2,7 miliar untuk membiayai sejumlah proyek, khususnya infrastruktur pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Harga Minyak Dunia Tertekan

Wabah virus korona memukul harga minyak mentah dunia. Negara anggota pengeksport minyak dan Rusia atau OPEC+ berencana menambah pemotongan produksi minyak menuju 1 juta barel per hari. Harga minyak mentah jenis Brent pada perdagangan Selasa (3/3/2020) tercatat 52,33 dollar AS per barel. Dibandingkan rata-rata harga minyak mentah tahun 2019 yang sekitar 65 dollar AS per barel, terlihat bahwa wabah virus korona berdampak signifikan bagi harga komoditas minyak. (Kompas)

2. G-7 Koordinasikan Aksi Atasi dampak Covid-19

Para menteri keuangan dan gubernur bank sentral negara-negara anggota G-7 pada Selasa (3/3/2020) menggelar pembicaraan khusus dengan topik wabah Covid-19. Forum itu diharapkan menjadi sarana untuk mengoordinasikan aksi demi mengatasi dampak wabah Covid-19 di tengah kekhawatiran pelemahan ekonomi global. (Kompas)

3. Dunia Didesakan Utamakan Fiskal

Pemerintah di seluruh dunia ditantang meningkatkan stimulus fiskal guna membendung dampak ekonomi dari penyebaran wabah virus corona setelah sebelumnya sejumlah bank sentral mengundurkan kebijakan moneter. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Laba Bank Kecil Menengah Terseok

Perolehan laba bersih bank-bank kecil dan menengah sepanjang 2019 secara umum menurun karena rentan terhadap anjloknya harga komoditas, sedangkan bank besar masih tumbuh. (Bisnis Indonesia)

2. Kelangkaan Bahan Baku Hantui Farmasi

Di tengah potensi meningkatnya permintaan akan produk obat dan suplemen, pabrik farmasi masih dipusingkan oleh ancaman kelangkaan bahan baku obat pada kuartal II/2020. (Bisnis Indonesia)

3. Transparansi Harga Terus Dilanggar

Pelanggaran hak konsumen yang dilakukan oleh peritel modern terkait dengan transparansi harga barang dan jasa terus saja terjadi, bahkan 7 tahun setelah Peraturan Menteri Perdagangan No. 35/2013 diterbitkan. (Bisnis Indonesia)

4. Fintech Go Global

Pertumbuhan yang masif perusahaan teknologi finansial (fintech) di Indonesia memberikan peluang bagi pemainnya untuk berekspansi di pasar luar negeri. (Bisnis Indonesia)

5. Modal Jumbo Pacu Teknologi Bank

Kalangan perbankan menyiapkan belanja modal jumbo untuk memacu teknologi di tahun ini. BCA mengalokasikan capex Rp5,2 triliun dan BRI senilai Rp3,7 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. Kredit UMKM Mulai Membaik

Penyaluran kredit ke segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada awal tahun ini mulai kembali menunjukkan peningkatan setelah tren pertumbuhannya cenderung melambat sejak pertengahan hingga akhir 2019. (Bisnis Indonesia)

Market

1. IHSG Berbalik Arah

IHSG pada perdagangan Selasa (3/3/2020) menguat 2,94% mengakhiri fase koreksi setelah melemah lebih dari sepekan. Harapan perihal tren pelonggaran moneter global menghentikan hasrat investor untuk melepas kepemilikan saham di pasar domestik.. (Kompas/Investor Daily/Bisnis Indonesia)

2. Sekuritas Revisi Target IHSG 2020

Sejumlah sekuritas dan manajer investasi memangkas target indeks harga saham gabungan (IHSG) tahun ini seiring dengan kuatnya sentiment negatif yang terus menekan pasar selama semester I/2020 dan hingga saat ini IHSG terpengkas 12,4% secara year to date. (Bisnis Indonesia)

3. Kepercayaan Investor Terjaga

Pemerintah dianggap sukses menjaga minat investor terhadap pasar obligasi Tanah Air di tengah ketidakpastian global karena wabah virus corona (COVID-19). Ini terlihat dari lelang surat utang negara (SUN) kemarin yang mengalami kelebihan penawaran dari investor senilai Rp74,8 triliun dibandingkan dengan nilai yang diserap Pemerintah sebesar Rp17,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Rebalancing Portofolio Jadi Opsi

Kinerja reksa dana saham dan campuran tertekan seiring dengan memburuknya performa IHSG dalam beberapa bulan terakhir. Walau begitu, manajer investasi masih optimistis kinerja produknya akan segera membaik. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Emiten Batubara Rem Capex

Di tengah prospek harga batu bara yang redup dan target produksi yang tidak ambisius, sejumlah emiten emas hitam cenderung mengerem ekspansi yang tercermin dari penurunan belanja modal pada 2020. (Bisnis Indonesia)

2. CTRA Tak Revisi Target

Ciputra Development Tbk. mempertahankan target marketing sales pada 2020 sebesar Rp6,7 triliun pada 2020 kendati wabah virus corona menimbulkan sentimen negatif terhadap pasar properti di Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

3. BEKS dan BKE Tambah Modal

Bank Kesejahteraan Ekonomi dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. memilih menambah modal inti melalui suntikan modal pemegang saham ketimbang terburu-buru melakukan konsolidasi melalui merger dengan bank lain. (Bisnis Indonesia)

4. Laba ARNA Tumbuh 22,28%

Emiten keramik, PT Arwana Citramulia Tbk. membidik pertumbuhan laba bersih sebesar 22,86% menjadi Rp265 miliar pada 2020 seiring dengan pertumbuhan volume penjualan sekitar 6,73% atau pertumbuhan pendapatan sekitar 9,15% menjadi Rp2,15 triliun. (Bisnis Indonesia)